

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Bursa Efek Indonesia

Pasar modal Indonesia dibuat oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pada tahun 1912 – 1977 pasar modal Indonesia mengalami berbagai kendala sehingga perkembangan pasar modal di Indonesia tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal itu terjadi karena pada tahun 1914 – 1918 terjadi perang dunia pertama sehingga pasar modal di Indonesia ditutup sementara lalu dibuka Indonesia pada tahun 1925, lalu pada tahun 1942 – 1952 pasar modal di Indonesia mengalami penutupan karena terjadi perang dunia kedua. Pada tahun 1956 – 1977 terjadi transisi kekuasaan dari pemerintah colonial belanda ke Indonesia sehingga terjadi nasionalisasi perusahaan – perusahaan belanda di Indonesia karena nasionalisasi perusahaan tersebut menyebabkan pasar modal Indonesia semakin tidak aktif dan berhenti.

10 Agustus 1977 pasar modal Indonesia kembali beroperasi dan pasar modal Indonesia ada dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal), walaupun sudah dibuka Kembali oleh presiden Soekarno pada tahun 1977 – 1987 kegiatan pasar modal Indonesia masih sedikit hanya terdapat 24 perusahaan yang terdaftar dan sedikitnya amino masyarakat karena masyarakat lebih menyukai investasi di perbankan. Pada tanggal 2 Juni 1988 Bursa Pararel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dijalankan oleh PPUE (Persatuan

Perdagangan Uang dan Efek. Pada tahun 1988 – 1990 sesudah dikeluarkannya PAKDES 87 (Paket Desember 1987) dan paket deregulasi dibidang pasar modal dan perbankan aktivitas bursa pasar modal mulai mengalami peningkatan. Pada Pada tahun 1989 Bursa Efek Surabaya mulai berjalan. Pada tanggal 13 Juni 1992 terjadi swastanisasi Bursa Efek Jakarta, dan lahirnya Badan Pengawas Pasar Modal yang tadinya 2ndones BAPEPAM dan tanggal 13 Juni diperingati sebagai lahirnya Bursa Efek Jakarta. Pada Tahun 1995 BPI elakukan penggabungan dengan BES.

Saat ini, Bursa Efek Indonesia sudah berumur 43 Tahun, per tanggal 04 April 2021 sudah ada 724 emiten atau perusahaan yang terdaftar di BEI. Dan saat ini BEI juga sudah menerapkan perdagangan *scripless trading* dan sudah menggunakan system perdangan JATS-NextG.

2.2 Astra International, Tbk

PT. Astra Internasional. Tbk didirikan selaku industri perdagangan pada bertepatan pada 20 Februari 1957. Pada tahun 1969 – 1970 Astra mendistribusikan kendaraan merek Toyota, menjadi distributor tunggal kendaraan honda motor dan mendapatkan lisensi untuk menjual alat perkantoran fuji xerox di Indonesia. Pada tahun 1972 perusahaan mendirikan PT United Tractor, Tbk yang berfokus pada penjualan dan penyewaan alat berat, pada tahun 1988 PT Astra Agro Niaga, pendahulu PT Astra Agro Lestari Tbk, fokus pada perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 1990 perusahaan melantai di BEI dengan menawarkan saham sebanyak 30 juta lembar. Pada tahun 1991 perusahaan mendirikan PT Federal Adiwiraserasi yang berfokus pada bidang komponen kendaraan bermotor. Perseroan juga mempunyai tempat pelatihan sumber daya manusia yaitu *astra education training centre* dan akademik federal. Pada tahun 1973 perusahaan menjadi distribusi tunggal produk – produk Daihatsu dan membuat PT Multi Argo Corporation yang berfokus dibidang agribisnis. Pada tahun 1977 PT TAM meluncurkan

mobil Toyota Kijang, Pada tahun 1978 perusahaan mendirikan PT Daihatsu Indonesia, pada tahun 1982 PT Rahaja Sedaya yang berfokus pada jasa keuangan. Pada tahun 2002 peseroan melakukan penawaran umum saham sebesar 1,404 miliar lembar saham.

Saat ini, Perusahaan memiliki Tujuh bidang kegiatan: Otomotif, Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, Produk Pertanian, Infrastruktur dan Logistik, dan IT. Total anak perusahaan PT Astra International, Tbk adalah lebih dari 200 anak perusahaan yang terdiri dari berbagai macam bidang usaha.

Visi Misi perusahaan, visi perusahaan yaitu: “Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik, dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.” Misi yaitu “Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan” Nilai yang dianut perusahaan yaitu “Catur Dharma”.

2.3 AKR Corporindo, Tbk

Didirikan oleh Soegiarto Adikoesoemo bertepatan pada 28 November 1977 serta awal mulanya didirikan dengan nama PT Aneka Kimia Raya dengan fokus pada perdagangan bahan kimia dasar di Surabaya. Pada tahun 1985 industri pindah ke Jakarta.

Pada tahun 1994, Perusahaan terdaftar di BEI. Dana hasil IPO investor digunakan untuk membangun infrastruktur dan terminal di Jawa dan Sumatera. Pada awal tahun 2000, AKR melebarkan sayapnya ke bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM), dan karena perkembangan bisnis perusahaan, akhirnya perusahaan berganti nama menjadi AKR Corpindo, melambangkan cakupan bisnis yang lebih luas. Pada 2005, AKR menjadi perusahaan pertama yang menjadi distributor BBM nonsubsidi, dan pada 2010 juga menyalurkan BBM bersubsidi. Saat ini, perusahaan memiliki tangki penyimpanan dan terminal

di 15 pelabuhan Indonesia, serta memiliki armada logistik yang melayani 2.000 perusahaan di Indonesia.

Perusahaan telah berkembang menjadi distributor BBM swasta terbesar di Indonesia dengan memiliki 135 SPBU bermerek AKR di Jawa, Sumatera, Jakarta dan Sulawesi. Perusahaan juga sedang mengembangkan Indonesia Intergrated Industrial and Porst Estate di Jawa Timur. Perusahaan juga memiliki PT Aneka Petroindo Raya yang merupakan hasil joint venture dengan BP Global yang berfokus pada BBM retail dan PT Dirgantara Petroindo Raya fokus mengembangkan bisnis avtur di Indonesia.

Visi perusahaan adalah “menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik & solusi pengadaan untuk bahan kimia & energi di Indonesia” Misi perusahaan “mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham & pihak-pihak terkait secara berkesinambungan” Budaya yang dianut perusahaan “memiliki jiwa kewirausahaan, berkolaborasi, menghargai kinerja tinggi, tangkas, memberdayakan tim, dan tidak berkompromi”

2.4 Adaro Energi, Tbk

Awalnya Adaro Energi, Tbk merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Enadimsa yang merupakan perusahaan pertambangan milik pemerintah Spanyol. Nama Adaro dipilih untuk menghormati keluarga Adaro Spanyol yang terkenal, yang memiliki pengaruh kuat di sektor pertambangan. Dari tahun 1983 hingga 1989, sebuah konsorsium perusahaan Australia dan Indonesia membeli 80% saham Adaro dari Enadimsa.

Penambangan pertama dilakukan pada tahun 1990 perusahaan menjual batu bara dengan merek “envirocoal” yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan pemasaran. Penjualan pertama adalah kepada Krupp Industries dari Jerman. Perusahaan beroperasi secara penuh tanggal 22 Oktober 1992, sejak saat itu tambang perusahaan adaro menjadi lokasi

tambang tunggal terbesar di dunia dan produksi telah berkembang dari 1 juta ton pada tahun 1992 menjadi 58 Juta ton pada tahun 2019.

Saat ini perusahaan sudah mengembangkan sayap bisnisnya ke bidang lain yaitu: adaro *mining* bergerak dalam bidang penambangan , adaro *services* yang bergerak dalam, bidang jasa penambangan, adaro *power* yang bergerak dalam bidang pembangkit listrik, adaro *logistic* yang bergerak dalam bidang logistik batu bara, adaro *land* yang bergerak dalam bidang kontruksi dan poperti ,adaro *capital* yang bergerak dalam bidang investasi, adaro *water* yang bergerak dalam bidang air bersih dan adaro *foundation* yang bergerak dalam bidang pendidikan.

Visi Perseroan “Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka”

Misi Perseroan “Memuaskan kebutuhan pelanggan, Mengembangkan karyawan, Menjalin kemitraan dengan pemasok, Mendukung pembangunan masyarakat dan negara, Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan., Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham”

2.5 Aneka tambang, Tbk

Perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan emas. Aneka tambang berdiri pada tanggal 1968 dari hasil merger beberapa perusahaan dan proyek pemerintah Indonesia. Pada awalnya Antam berbentuk Perusahaan Negara (PN) lalu pada tahun 1974 berubah menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1976 perusahaan mengoperasikan secara komersial pabrik feronikel I di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Pada tahun 1979 Perusahaan melakukan operasi tambang nikel di Pulau Gebe. Tahun 1995 perusahaan membangun pabrik feronikel II di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Pada tahun 1997 Perusahaan melantai di BEI dengan menawarkan 35% sahamnya. Pada tahun 1999, perusahaan ini juga tercatat di Bursa Efek Australia sebagai *foreign exempt entity*. perusahaan di tahun 2007 melakukan ekspansi pabrik feronikel III . Pada tahun 2009 perusahaan mengakuisisi tambang emas Cibalung. Pada 2012

– 2014 Antam melakukan ekspansi bisnis dengan membangun PLTU dan perluasan pabrik feronikel III.

Saat ini terdapat 3 pemegang saham terbesar di Antam yaitu Pemerintah Republik Indonesia, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan publik sebesar 35%. Saat ini perusahaan sudah melebarkan sayap bisnisnya melalui anak perusahaan, yaitu: Perusahaan berbasis energi, Perusahaan berbasis nikel, Perusahaan berbasis batu bara, Perusahaan berbasis besi, *stainless steel*, Perusahaan berbasis bauksit dan alumina, Perusahaan investasi, Perusahaan perkebunan, Perusahaan berbasis logam mulia, Operator pertambangan, Perusahaan jasa manajemen kawasan industri dan jasa pertambangan mineral dan batu bara, Perusahaan bidang kelistrikan, Perusahaan pengelola gedung, Perusahaan pengolahan limbah pertambangan.

Visi entitas adalah “Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam” Misi entitas yaitu “menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik faktor terbaik dan operasional yang unggul, mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan, memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi”

2.6 Bank Central Asia, Tbk

Perusahaan perbankan yang didirikan oleh Sudno Salim di Jakarta pada tanggal 21 Februari tahun 1957. Tahun 1975, Mochtar Riady bergabung dengan BCA lalu pada tahun 1977 BCA melakukan merger dengan bank gemari dan bank BCA menjadi bank devisa. Pada tahun 1980-an perusahaan bekerjasama dengan MasterCard untuk mengeluarkan kartu kredit international dan mengeluarkan produk TAHAPAN. Perusahaan mengeluarkan inovasi melau

ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang berkerjasama dengan PT Telkom untuk pembayaran. Pada tahun 2000-an Perusahaan melakukan banyak inovasi produk. Pada tahun 2007 perusahaan melebarkan sayap perusahaan ke bidang *finance* melalui BCA Finance

Saat ini BCA memiliki 9 anak perusahaan yang masih memiliki hubungan dengan perbankan yaitu: BCA *finance*, BCA *Multifinance*, BCA Syariah, BCA sekuritas, BCA *Insurance*, BCA *life*, *Center Capital*, BCA fl, dan BCA digital.

Visi Perusahaan yaitu “Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia” Misi perusahaan yaitu “membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan, memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah, meningkatkan nilai *francais* dan nilai stakeholder bca”

Nilai perusahaan “fokus pada nasabah, kerjasama tim, berusaha mencapai yang terbaik, dan integritas.”

2.7 Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. BRI didirikan pertama kali pada tahun 1885. Pada tahun 1960 melalui PP pengganti undang-undang No. 41 tahun 1960 terjadi peleburan antara Bank rakyat indonesia, Bank tani dan nelayan, dan *Nederlandsche Maatschappij*.

Saat ini BRI sudah mengembangkan sayap bisnisnya ke bidang keuangan lainnya yaitu: BRI Agro yang bergerak dalam bidang perbankan yang berfokus pada perkebunan, BRI *Remittance* yang bergerak dalam bidang keuangahn, BRI *life* yang bergerak dalam bidang asuransi, BRI *finance* yang bergerak dalam bidang pembiayaan keuangan, BRI Danareksa

sekuritas yang bergerak dalam bidang sekuritas, *BRI Ventures* yang bergerak dalam bidang modal venttura, dan *BRI Insurance*.

Visi yang dianut adalah “Menjadi *The Most Valuable Banking Group* di Asia Tenggara dan *Champion of Financial Inclusion*” Misi yaitu “memberikan yang terbaik menyediakan pelayanan yang prima bekerja dengan optimal dan baik” Nilai yang diamini “*Integrity, Professionalism, Trust, innovation, customer centric*”

2.8 Bank Negara Indonesia, Tbk

Perusahaan didirikan pada tahun 1946 yang berfungsi sebagai bank sentral. Pada tahun 1968 BNI berganti menjadi Bank Negara Indonesia 1946, dan berstatus sebagai BUMN. Pada tahun 1992 bentuk hukum perusahaan berganti menjadi Persero. Perusahaan melantai di BEI pada tahun 1996

Saat ini perusahaan memiliki komposisi saham 60% dimiliki negara dan 40% dimiliki publik. Perusahaan merupakan bank terbesar ke-4 di Indonesia. Saat ini perusahaan sudah melebarkan sayap bisnisnya melalui anak perusahaan yaitu: BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

Visi yang dianut yaitu “Menjadi Lembaga Keuangan yang unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan” Misi yang dianut yaitu “memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh nasabah selaku mitra bisnis pilihan utama, memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan mitra bisnis global, meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor, menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat, menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata 8ndone perusahaan yang baik bagi industry”

2.9 Bumi Serpong Damai, Tbk.

Perusahaan merupakan anak perusahaan dari *sinarmasland*. BSD merupakan kota terencana yang berada di Tangerang. Pertama kali diresmikan pada 1984. BSD *city* ditunjukkan sebagai kota mandiri, yang fasilitasnya terdiri dari kawasan industri, perkantoran, perdagangan, pendidikan, wisata, dan perumahan. *Tagline* yang digunakan untuk mempromosikan BSD adalah “*Big City. Big Opportunity*”

BSD *city* memiliki total luas tanah sebesar 6.000 hektar yang menjadikan BSD sebagai proyek kota terbesar di Indonesia. BSD membagi 3 tahap pembangunan, yang pertama 1.300 hektar, tahap kedua 2.300 hektar, dan sisanya 2.300 hektar. BSD memiliki pusat perbelanjaan dan rekreasi yaitu : BSD Plaza, ITC BSD, BSD *junction*, Giant Hypermarket, Aeon Mal, Terakota, oceanpark yang merupakan *water theme* terbesar di Asia tenggara. Fasilitas lain yang terdapat di BSD adalah akses jalan tol. Selain pusat perbelanjaan dan rekreasi terdapat juga kawasan perumahan.

Visi yang dianut perusahaan yaitu “menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.” Misi yang dianut “Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.” Nilai yang dianut perusahaan adalah “Integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan keberlanjutan, inovasi, setia”

2.10 Barito Pacific, Tbk

Perusahaan berfokus pada produk minyak bumi, energi, real estate dan logistik. Didirikan pada tahun 1979 sebagai PT Bumi Raya Pura Mas Indonesia, pertama kali bergerak di bidang hasil hutan sintetis dan menjadi salah satu pelopor kehutanan ramah lingkungan di Asia. Perusahaan melantai di BEI pada tahun 1993 Perusahaan memiliki 5 pabrik Pada tahun 1996, perusahaan berubah nama menjadi *PT Barito Pacific Timber.*, Tbk. Di tahun 2007

perusahaan melakukan diverifikasi bidang usaha dan berganti nama menjadi PT Barito Pacific. Perusahaan juga melakukan pembelian saham mayoritas di Chandra Asri yang merupakan perusahaan yang berfokus pada bidang migas.

Saat ini perusahaan tidak hanya fokus pada bidang kehutanan tetapi sudah melebar sayap bisnisnya ke bidang usaha lain melalui akuisisi perusahaan yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Styrimdo Mono PT, dan PT Styrimdo Mono PT yang berfokus pada bidang petrokimia, Star PT yang berfokus pada pembangkit listrik geothermal dan PT Indo raya Tenaga yang berfokus pada bidang pembangkit listrik, PT Griya Idola, PT Griya Tirta Asri, dan Mambruk Cikoneng PT yang masing-masing berfokus pada bidang properti, dan PT SCG barito logistic yang berfokus pada bidang logistik.

Visi perusahaan yaitu “Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia.” Misi” Untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha, masyarakat serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.” Nilai Perusahaan “integritas,keunggulan, kepedulian, dan ambisi”

2.11 Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998, merupakan bagian dari penggabungan empat bank: Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia.. Dan mulai beroperasi pada tahun 1999. Tahun 2003 perusahaan melantai di BEI dengan menjual 20% kepemilikannya. Bank mandiri memiliki program transformasi tahap 1 (2005-2009) dan tahap lanjutan (2010-2014), tujuan dilakukannya program tersebut adalah untuk menjadi bank yang unggul di

regional. Pada tahun 2005, perusahaan memiliki 829 cabang, 6 cabang luar negeri, 2.500 ATM dan 3 cabang (Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, AXA Mandiri) di seluruh Indonesia.

Saat ini Perusahaan memiliki 11 anak perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yaitu: Bank Syariah Indonesia yang bergerak dibidang keuangan syariah, Bank Mandiri Taspen yang bergerak dalam bidang perbankan, Bank Mandiri (*Europe*), Ltd yang bergerak dalam bidang perbankan di Luar negeri, AXA Mandiri *Indonesia Service* merupakan perusahaan *joint venture* antara bank mandiri dan AXA yang bergerak dalam bidang asuransi, Mandiri AXA *General Insurance* yang bergerak dibidang asuransi umum, Asuransi *inhealth* yang bergerak dalam bidang asuransi, Mandiri Sekuritas yang bergerak dalam bidang sekuritas, Mandiri Capital yang bergerak dalam modal ventura, Mandiri Tunas *finance* yang bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, modal kerja, dan kegiatan pembiayaan lainnya, Mandiri Utama *finance* yang bergerak dalam bidang pembiayaan keuangan konsumen, dan Mandiri Internasional Remittance yang bergerak dalam bidang keuangan.

Visi perusahaan yaitu “Menjadi partner finansial pilihan utama Anda” Misi perusahaan yaitu “menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah”

2.12 Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Perusahaan dibentuk tahun 1897 di Batavia (sekarang Jakarta) dengan nama Postspaarbank. Pada penjajahan jepang pada tahun 1942 Postspaarbank berganti nama menjadi Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku. Pada tahun 1945 perusahaan berubah nama menjadi Bank Tabungan Pos dan pada tahun 1963 menjadi Bank Tabungan Negara. Di tahun 1974 perusahaan ditunjuk sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Di tahun 1989 perusahaan melebarkan bisnisnya dan bergerak menjadi bank komersial dan mengeluarkan obligasi pertamanya lalu pada tahun 1992 perusahaan berganti status menjadi

PT Bank Tabungan Negara (Persero). Pada tahun 1994 perusahaan dapat beroperasi menjadi bank devisa, di tahun 2002 Perusahaan ini ditunjuk sebagai bank umum yang bergerak di bidang pembiayaan perumahan non subsidi. Perusahaan melantai di bursa efek Indonesia dan mengeluarkan produk investasi berbentuk EBA.

Saat ini Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk masih berfokus pada pembiayaan perumahan subsidi dan non subsidi, tahun ini perusahaan juga berencana melebarkan sayap bisnisnya melalui 3 anak perusahaan.

Visi Perusahaan yaitu “Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025” misi perusahaan yaitu “secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah , mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak, menjadi home of indonesia’s best talent, meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh, menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital”

2.13 Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk.

Perusahaan merupakan anak perusahaan dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Didirikan pada tahun 2008 sebagai bentuk unit usaha syariah. Pada tahun 2010 perusahaan bertanggung jawab terhadap program tunas usaha rakyat atau TUR yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif, di daerah Banten dan Pandeglang, lalu pada tahun 2011 perusahaan mulai melakukan perluasan pelayanan ke wilayah Pulau Jawa, Sumatera dan NTT. Pada tahun 2014 perusahaan terdaftar menjadi bank umum syariah ke-12 di Indonesia. Pada tahun 2018 perusahaan melantai di bursa efek Indonesia.

Perusahaan mempunyai misi yaitu “Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti” dan visi perusahaan adalah “Menjadi bank syariah terbaik, untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia”. Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan harus memiliki nilai-nilai, Nilai yang diterapkan adalah PRISMA yang merupakan singkatan dari Profesional, Integritas, Saling menghargai, Kerja sama.

2.14 Ciputra Development, Tbk.

Citra Development pertama kali didirikan pada tahun 1981 oleh Dr (HC) Ir. Ciputra, perusahaan bergerak dibidang properti. Pada tahun 1981 perusahaan mengembangkan proyek pertama bernama CitraGarden City. Selain berfokus dengan properti perusahaan juga melebarkan sayap bisnisnya ke 11 bidang yaitu: Pengembang skala Kota, Gedung Perkantoran, Pusat Perbelanjaan, Hotel, Apartemen, Pusat Rekreasi, Fasilitas Olahraga, Telekomunikasi, Kesehatan, Broker, Media dan e-commerce. Pada tahun 1994 perusahaan melantai di bursa efek Indonesia. Selain pengembangan properti, perusahaan juga mempunyai universitas Ciputra yang berfokus pada pendidikan *entrepreneurship* dan perusahaan juga mendirikan Ciputra *Artpreneur* yang berfokus pada seni di Indonesia.

Saat ini perusahaan telah mengembangkan lebih dari 70 proyek perumahan di lebih dari 40 kota dan jumlah tersebut masih akan terus bertambah, Perusahaan juga mulai menggarap proyek ke luar negeri yaitu di Vietnam, Kamboja dan China. Proyek pertama perusahaan yaitu CitraGarden City Indonesia sudah mengalami perluasan dan menjadi perumahan modern yang berkelanjutan, fasilitas terdapat dalam CitraGarden City Indonesia antara lain: area komersial, rekreasi, pengolahan air, dan fasilitas umum. Perusahaan memiliki visi dan misi yaitu

Visi “Mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik

bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan”

Misi “Menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, profesional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air.”

Nilai yang dianut oleh perusahaan adalah Integritas, Profesionalisme, dan *Entrepreneurship*.

2.15 Charoen Pokphand Indonesia, Tbk

Perusahaan adalah bagian dari perusahaan konglomerasi di Thailand, Yang dibentuk pada tahun 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia *Animal Feedmill* yang berfokus pada *poultry* dan turunannya dan jasa penjunjang

Visi yang dianut perusahaan antara lain “Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.” Misi perusahaan yaitu “Memproduksi dan menjual pakan, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.”

2.16 Gudang Garam, Tbk.

Gudang Garam adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri tembakau, didirikan pada tanggal 26 Juni 1958 oleh Tjoa Jien Hwie atau Surya Wonowidjoyo. Pada tahun 1968 perusahaan semakin kuat dengan membuka 2 unit lahan baru, pada tahun 1969 bentuk usaha berubah dari produksi rumahan menjadi badan usaha, kemudian pada tahun 1971 bentuk usaha dialihkan kembali kepada PT. Pada tahun 1979, perusahaan mengembangkan rokok kretek mesin. Pada tahun 1990, perusahaan ini tercatat di bursa efek Indonesia. Pada tahun

2002, perusahaan mengembangkan produk dan merilis kretek manis. Pada tahun 2013, perusahaan melakukan ekspansi ke bidang penunjang produksi.

Visi entitas yaitu “menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan”.

Misi entitas yaitu “Catur Dharma” yang yang berarti “Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan, Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan, Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain, Karyawan adalah mitra usaha yang utama”

2.17 Erajaya Swasembada, Tbk

Perusahaan bergerak dalam bidang ritel dan distribusi elektronik. Pada tahun 2011 terjadi akuisisi PT TAM kemudian tahun 2012 perusahaan terdaftar di BEI, ditahun yang sama perusahaan juga mengakuisisi iBox. Pada tahun 2014 perusahaan melalui anak perusahaannya menjadi distributor dan importir *handphone* Xiaomi. Perusahaan saat ini mempunyai 11 anak perusahaan yang masing-masing berfokus pada bidang ritel yaitu *CG Computers Sdn Bhd* yang menawarkan perangkat seluler merek *Apple* di Malaysia, Data Citra Mandiri (*iBox*) yang merupakan toko *premium reseller* merek *Apple* di Indonesia, *era international Network Pte. Ltd* yang merupakan mitra yang ditunjuk oleh M1 di Singapura, Erafone Artha Retailindo (“Erafone”) yang menjual perangkat elektronik dan aksesoris di Indonesia, Erafone Dotcom yang bertugas menjual perangkat elektronik melalui sistem online, Erajaya Swasembada Pte Ltd yang bertugas untuk memasarkan produk Singtel di Singapura, Eraspace Dotcom merupakan *smart retailer* dan *lifestyle*, Mitra Internasional Indonesia yang bertanggung jawab terhadap merek *Xiaomi*, Nusa Abadi Sukses Artha yang fokus menjual peralatan elektronik merek *Samsung*, Nusa Gemilang Abadi yang berfokus pada penjualan perawatan kulit dan

kecantikan di Indonesia, dan *Urban Republic* yang berfokus pada penjualan *gadget lifestyle*. Selain ritel, anak perusahaan berfokus pada dalam bidang distribusi yaitu Citra Anugrah Sukses Abadi, *Indonesia Network SDN BHD*, Multi Media Selular, Prakarsa Prima Sentosa, Sinar Eka Selaras, Surya Andra Medicalindo, Teletama Artha Mandiri, dan Urogen Advanced Solutions. Selain itu ada juga *Amtrust Mobile Solutions Indonesia* yang menawarkan jasa proteksi produk *handphone* dengan merek *TecProtec*, *Azec Indonesia Management Services* yang bergerak dalam bidang konsultasi, Data Tekno Indotama yang bergerak dalam bidang *call center*.

Visi entitas yaitu “Menyediakan perangkat bergerak dan solusi untuk meningkatkan kualitas dan gaya hidup” Misi entitas yaitu “Menjadi perusahaan terdepan di bidang distribusi dan ritel yang memiliki akses langsung kepada konsumen dan pengecer secara terintegrasi, yang menyediakan rangkaian lengkap perangkat bergerak dan solusi” Nilai yang didalami perusahaan yaitu “*Innovation, Leadership, Excellent Customer Service, Agility, dan Digital*”

2.18 XL Axiata, Tbk

Perusahaan yang berfokus pada bidang telekomunikasi. Didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari, pada tahun 1995 perusahaan berubah nama menjadi PT Excelcomindo Pratama kemudian pada tanggal 6 September 1995 perusahaan mendapatkan izin untuk membangun jaringan GSM di Indonesia.. Pada 8 Oktober Perusahaan meluncurkan jaringan GSM bernama GSM-XL yang beroperasi di Indonesia lalu pada tahun 1997 perusahaan mengembangkan layanan GSM keluar Indonesia. Pada tahun 2000 dan 2001 perusahaan mengembangkan produk usahanya dan mengeluarkan WAP dan SMS grafis. Pada tahun 2005 perusahaan melantai di BEI lalu perusahaan menjual sebagian besar sahamnya kepada telkom Malaysia. Pada 23 Desember 2009 Perusahaan berubah nama menjadi PT XL Axita, Tbk. pada tahun 2013 Perusahaan mengakuisisi PT Axis Telekom Indonesia. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, perusahaan mulai mengembangkan

usahanya dari penyedia jasa komunikasi dan internet, ke bidang jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi.

Visi Misi perusahaan yaitu visi “Menjadi Penyedia Layanan Telekomunikasi Data Terpilih di Indonesia Pada 2020”, Misi perusahaan yaitu “Mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik” dan nilai perusahaan yaitu “*UNCOMPROMISING INTEGRITY*” dan “*TEAMSYNERGY*”.

2.19 Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Perusahaan merupakan anak perusahaan dari PT Indofood Sukses Makmur. Perusahaan berfokus pada bidang makanan mi instan pada tahun 1982, kemudian tahun 1985 perusahaan mengembangkan kegiatan perusahaan ke nutrisi dan makanan khusus. Tahun 1990 perusahaan mulai memasuki ke makanan ringan. Pada tahun 1991 perusahaan mengembangkan bisnis ke penyedap makanan. Pada tahun 2005 perusahaan mengembangkan bisnis ke makanan biskuit. Pada tahun 2008 perusahaan mengembangkan bisnis ke olahan susu. Pada tahun 2009 perusahaan melakukan restrukturisasi dan membentuk anak perusahaan baru yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur yang membawahi produk-produk CBP. Pada tahun 2010 perusahaan melantai di BEI. Tahun 2013 – 2018 Entitas terus melakukan ekspansi bisnis dengan mengeluarkan produk-produk baru yaitu Air Minum Dalam Kemasan.

Visi Entitas “produsen barang-barang konsumsi yang terkemuka” Misi Entitas perusahaan “senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi, menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan, senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami, memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, meningkatkan stakeholder’s value secara berkesinambungan”

Nilai-nilai dalam perusahaan adalah “Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai; Seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan.”

2.20 H.M. Sampoerna, Tbk.

Perusahaan yang berfokus pada dalam bidang rokok, Didirikan pada tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee dan istrinya Siem Tjiang Nio dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna. Produk pertama yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah rokok merek Dji Sam Soe. Pada tahun 1959 perusahaan memfokuskan pada produk SKT dan mengeluarkan merek Sampoerna Hijau. Pada tanggal 9 Oktober 1963 perusahaan diresmikan menjadi Perusahaan Dagang dan Industri Panamas lalu pada tahun 1989 perusahaan berganti nama menjadi PT Hanjaya Mandala Sampoerna atau HM Sampoerna. Perusahaan lalu mengeluarkan inovasi produk dengan mengeluarkan rokok bernikotin rendah dengan merek *A Mild*. tahun 1990 perusahaan melantai di BEI lalu perusahaan juga melebarkan sayap bisnis ke bidang ritel dengan memiliki kepemilikan di supermarket Alfa. Pada tahun 2005 *Phillip Morris Internasional* mengakuisisi perusahaan. Produk-produk yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah *marlboro*, *a volution*, *a mild*, *u mild*, dji sam soe magnum mild, dji sam soe *magnum filter*, *marlboro filter black*, *philip morris bold*, a filter, sampoerna kretek dan dji sam soe.

Visi Entitas “Menjadi Perusahaan yang Paling Terkemuka di Indonesia.” Sedangkan Misi Entitas “Falsafah Tiga Tangan” yang berarti “perokok dewasa, karyawan dan mitra usaha, dan masyarakat luas.”

2.21 Vale Indonesia, Tbk.

Perusahaan yang berfokus pada pertambangan nikel, perusahaan didirikan pada tahun 1968 dengan nama PT Inco dan penandatanganan dengan pemerintah Indonesia. Pada tahun

1970 perusahaan mengirimkan sampel ke fasilitas penelitian inco. Pada tahun 1973 memulai pembangunan pyrometalurgi di Sorowako dan pembangunan PLTA dan tahun 1977 peresmian fasilitas penambangan dan pabrik pengolahan, setahun berikutnya perusahaan mulai melakukan produksi nikel perdana. Pada tahun 1990 perusahaan melantai di BEI dengan melepas 20% kepemilikan. Tahun 1995 perusahaan membangun PLTA kedua di Balambano. Pada tahun 2006 perusahaan membuat fasilitas pembibitan tanaman di Sorowako yang memproduksi hingga 700.000 bibit per tahun. Pada tahun 2007 perusahaan membangun PLTA ketiga di Krabbe dan membangun fasilitas ESP (*Electronic Precipitator*). Pada tanggal 27 September 2011 melalui RUPS perusahaan berubah menjadi PT Vale Indonesia Tbk. Pakalangkai Waste Water di Blok Sorowako beroperasi pada tahun 2013. Pada tahun 2015 perusahaan membangun PLTA Larona. Saat ini perusahaan sudah melebarkan sayap bisnisnya ke bidang pembangkit listrik dan perusahaan sudah memiliki 3 PLTA.

Visi perusahaan adalah “Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam”

Misi perusahaan “Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan” dan Nilai yang dimiliki Entitas yaitu “kehidupan adalah yang terpenting, menghargai karyawan, menjaga kelestarian bumi, melakukan hal yang benar, bersama-sama menjadi lebih baik, dan mewujudkan tujuan”

2.22 Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Berdiri 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma. Pada tahun 1968, perusahaan mendirikan PT Limasatu Sankyo yang mengkhususkan diri dalam produksi mie instan dengan merek Supermi. Kemudian, pada tahun 1971, perusahaan mendirikan PT

Bogasari Flour Mills, yang mengkhususkan diri dalam produksi tepung dan pengolahan gandum. Pada tahun 1972, PT Sanmaru mulai memproduksi mie instan dengan merek Indomie. Pada tahun 1982, perusahaan mendirikan PT Sarimi Asli Jaya dan memproduksi mie instan dengan merek Sarimi. Pada tahun 1984, PT Sarimi Asli Jaya diakuisisi oleh PT Sanmaru dan mendirikan perusahaan sebagai PT Indofood Interna Corporatin. Pada tahun 1986, PT Supermie Indonesia diakuisisi oleh Indofood Interna Corporation dan. Pada tahun 1989, perusahaan memproduksi makanan bayi merek SUN. Pada tahun 1989, mendirikan perusahaan dengan PepsiCo, Inc. Pada tahun 1991, perusahaan meluncurkan mie instan berbentuk cangkir dengan merek Pop Mie. Pada tahun 1992, Salim Corporation mengakuisisi PT Sanmaru. Tahun 1994, Perusahaan berubah menjadi PT Indofood Sukser Makmur. Pada tahun 1995, perusahaan mengakuisisi pabrik gandum Bogasari. Pada tahun 1997, perusahaan mengakuisisi 80% saham perusahaan perdagangan dan distribusi produk pertanian. Pada tahun 2004, perusahaan mengakuisisi 60% saham perusahaan di bisnis karton. Pada tahun 2010, perusahaan mendirikan perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur yang fokus pada produk CBP. Saat ini perusahaan sudah melebarkan sayap ke bidang bisnis lain yaitu produsen konsumen makan dan minum, bidang pengolahan tepung, bidang pengolahan agribisnis, dan bidang distribusi.

Visi Entitas “perusahaan *total food solutions*” Misi Entitas “memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan, senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami, memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan, meningkatkan *stakeholders values* secara berkesinambungan”

Nilai dalam entitas yaitu “Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan”

2.23 Media Nusantara Citra, Tbk.

Perusahaan yang berfokus bidang media. Perusahaan didirikan pada tahun 1989, yang berfokus pada bidang media. Pada tahun 2001 perusahaan mengakuisisi RCTI dan selang beberapa tahun kemudian perusahaan mulai mengakuisisi perusahaan lain seperti GTV, dan MNC TV. Pada tahun 2007 perusahaan melantai di bursa efek Indonesia. Stasiun tv yang dimiliki MNC antara lain RCTI, MNC TF, GTV, dan *iNews*. Selain stasiun TV perusahaan juga mempunyai OTT yang bernama RCTI+. Saat ini MNC mempunyai pangsa pemirsa terbesar di Indonesia yang disumbang oleh stasiun tv RCTI, MNC TV, GTV, dan *iNews*. Program tv yang antara lain: program penghargaan TV dan perfilman, dan animasi. Perusahaan juga mempunyai 3 program berita yaitu OkeZone, Sindonews, dan *iNews.id*. Selain program-program tersebut perusahaan juga mempunyai manajemen artis yang membawahi 400 artis. Perusahaan juga melakukan inovasi dibidang digital dengan cara mengembangkan aplikasi dan mengunggah konten di *Youtube*. Ke depannya perusahaan akan mengoptimalkan RCTI+.

Saat ini perusahaan masih mengoptimalkan layanan digital dan stasiun tv untuk bisa bersaing dengan perusahaan sejenis, perusahaan juga termasuk kedalam perusahaan media terbesar di Indonesia.

Perusahaan memiliki Visi yaitu “menjadi grup media dan multimedia yang terintegrasi, dengan fokus pada penyiaran televisi dan konten berkualitas yang disiarkan melalui teknologi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pasar.”

Sedangkan Misi perusahaan yaitu “Memberikan konsep hiburan keluarga terlengkap dan menjadi sumber berita dan informasi terpercaya di Indonesia.” Nilai-nilai yang dianut perusahaan adalah “*VISION, QUALITY, dan SPEED*”

2.24 Perusahaan Gas Negara, Tbk.

Perusahaan yang berfokus pada gas bumi. Cikal bakal dari perusahaan *I.J.N. Eindhoven & Co* yang merupakan perusahaan belanda dinasionalisasi pada tahun 1958 dan berganti nama menjadi PN Gas. Pada 1965 perusahaan ditetapkan sebagai pengelola gas. Pada tahun 1965 perusahaan berganti nama menjadi Perusahaan Gas Negara. Tahun 1994 status perusahaan berganti menjadi Persero sehingga ruang lingkup bisnis perusahaan bertambah yaitu menjadi transporter. Pada tahun 2003 perusahaan melantai di BEI. Pemerintah membentuk Holding BUMN migas pada tahun 2018 dan PGN menjadi anak perusahaan pertamina.

Saat ini Perusahaan Gas Negara, Tbk lebih fokus pada gas alam atau *Liquid Natural Gas* atau LNG berbeda pada saat awal perusahaan didirikan yang berfokus pada gas batu bara. Saat ini perusahaan sedang mengoptimalkan penyaluran gas ke konsumen perumahan dan pengusaha kecil. Selain itu perusahaan juga sudah melebarkan sayap bisnisnya melalui anak perusahaan yaitu PGN saka berfokus pada bidang eksplorasi gas alam, Transgasindo yang bergerak dalam bidang transportasi gas alam, PGNcom yang bergerak dalam bidang informasi teknologi, PGNLNG yang bergerak dalam bidang *natural gas liquefaction*, penyimpanan dan pengiriman LNG, dan regasifikasi gas alam, PGNGas yang bergerak dalam bidang Gas bumi berbasis CNG, PGNsolution yang bergerak dalam bidang jasa dibidang energi dan infrastruktur, PGNMas yang bergerak dalam bidang properti, Nusateragas yang bergerak dalam bidang Fasilitas *Floating Storage and Regasification Terminal*.

Visi perusahaan adalah “*To be World Leading National Gas Company for a Sustainable Future and National Indonesia Sovereignty*” Misi perusahaan yaitu “Menjalankan bisnis gas di bidang midstream, downstream, dan usaha pendukung lainnya yang berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menyediakan gas dan

mengembangkan infrastruktur untuk pemanfaatan gas sebagai energi dan bahan baku untuk menciptakan nilai yang optimum bagi kepentingan pelanggan dan masyarakat, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan karyawan, berwawasan lingkungan, mempunyai keunggulan dan mengutamakan keselamatan, Menjalankan prinsip pengelolaan perusahaan yang profesional, bertanggungjawab dan berkelanjutan, menyelenggarakan usaha lainnya untuk menunjang pemanfaatan gas dan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan” Nilai dalam perusahaan adalah “ProCISE” yaitu “PROfesionalisme, *Continuous Improvement, Integrity, Safety, dan Excellent Service*”

2.25 Bukit Asam, Tbk.

Perusahaan berfokus di bidang pertambangan. Pada tahun 1950, pemerintah Republik Indonesia menasionalisasi perusahaan pertambangan dan mengesahkan pendirian Perusahaan Pertambangan Batubara Bukit Asam. Pada tahun 1981, perusahaan berubah status menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Bukit Asam. Pada tahun 1993, perusahaan diberi wewenang oleh pemerintah untuk mengembangkan briket dan pada tanggal 20 Desember 2003, perusahaan ini tercatat di BEI. Pada tanggal 29 November 2017, melalui RUPSLB, status perusahaan berubah dari Persero menjadi perseroan dan bergabung dengan Holding BUMN.

Saat ini perusahaan sudah melebarkan sayap ke lini bisnis yang lain yaitu pembangkit listrik di bawah anak perusahaan PT Bukit Pembangkit Inovative, dan PT Huadian Bukit Asam Power, selain itu, perusahaan juga melebar sayap bisnisnya ke gas metana di bawah anak perusahaan PT Bukit Asam Methana Enim, PT Bukit Asam Methana Ombilin, PT Bukit Energi Metana, perusahaan juga melebarkan sayap bisnis dibidang investasi melalui PT Bukit Energi Investama yang berfokus pada investasi pembangkit listrik, perusahaan juga melebarkan sayap di bidang usaha perdagangan umum, jasa percetakan, pembangunan, perindustrian,

pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian dan pengolahan hasil, dan properti melalui anak usaha PT Bukit Multi Investama.

Visi Entitas “Perusahaan Indonesia kelas dunia yang peduli lingkungan” Misi Entitas “Mengelola Sumber Indonesia dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan” Nilai-nilai yang dianut perusahaan adalah “visioner, integritas, inovatif, profesional, dan sadar biaya dan lingkungan”

2.26 PP (Persero), Tbk

Perusahaan BUMN yang berfokus dalam konstruksi dan *real estat*. Didirikan pada tahun 1953 sebagai NV Pembangunan Perumahan, yang misinya adalah membangun rumah bagi pejabat PT Semen Gresik Tbk. Kemudian, pada tahun 1961, perusahaan berubah nama menjadi PN Pembangunan Perumahan. Kemudian pada tahun 1971 melalui PP No. 39 Tahun 1971, perusahaan berubah status menjadi PT PP (Persero) dengan fokus utama di bidang jasa konstruksi. Pada tahun 1991, perusahaan memperluas kegiatannya ke *real estate*. Pada tahun 2009, perusahaan tercatat di BEI. Pada tahun 2011, perusahaan kembali memperluas operasinya ke sektor *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) dan Investasi. Pada tahun 2013-2014, perusahaan mengakuisisi PT PP Dirganeka menjadi PP Praprint, PT Prima Jasa Aldo Dua menjadi PT PP Equipment. Pada tahun 2016, melalui program PMN, perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT PP Energi yang bergerak di bidang energi dan PT PP Infrastruktur yang bergerak di bidang infrastruktur.

Saat ini perusahaan dipercaya oleh pemerintah untuk mengerjakan pembangunan New Tanjung Priok dengan nilai kontrak Rp8,2 triliun, dan membangun 7 bandar udara. Perusahaan memiliki anak perusahaan yaitu Indonesia PP Properti, PP Infrastruktur, PP Energi, PP Urban,

PP Presisi, Sinergi Colomadu, PP Semarang Demak, Indonesia Prima Multi Terminal, Indonesia Citra Karya Jabar Tol, dan Jasa marga Kaulanmu Tol.

Visi Entitas “menjadi perusahaan konstruksi, epc, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia tenggara”

Misi Entitas “menyediakan jasa konstruksi dan epc serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen qhse, manajemen risiko, dan konsep ramah lingkungan, mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan, mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan, mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan, mengembangkan strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan”

Nilai yang diterapkan adalah “AMANAHAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF”

2.27 Pakuwon Jati, Tbk.

Perusahaan yang berfokus pada *real estat*. Berdiri pada tanggal 20 September 1982. Properti yang pertama kali dimiliki oleh perusahaan adalah Tunjangan Plaza I yang menjadi pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya. Lalu pada tahun 1989 perusahaan melantai di BEI. Pada tahun 2000an perusahaan melakukan pengembangan superblok di Tunjangan *City* dan kota mandiri Pakuwon *City*. Pada tahun 2007 perusahaan mengembangkan superblok Gandaria *City* dan membangun kota kasablanka. Saat ini perusahaan sudah hadir di Surabaya, Jakarta dan Bekasi.

Visi perusahaan yaitu “*together we grow*” Misi perusahaan yaitu “menjadi pengembang pusat perbelanjaan retail non-strata yang terdepan di Indonesia, mengembangkan superblok

terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik, menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti, mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli”

2.28 Surya Citra Media, Tbk.

Perusahaan yang fokus pada multimedia. Didirikan pada tahun 1999 sebagai PT Cipta Aneka Selaras, adalah perusahaan induk dari SCTV. Pada tahun 2001, perusahaan berubah nama menjadi PT Surya Citra Media. Pada tahun 2002 perusahaan mengakuisisi PT Surya Cipta Televisi dan pada tahun yang sama perusahaan tercatat di BEI. Pada tahun 2010 perusahaan mendirikan PT Surya Cipta Pesona yang bergerak di bidang jasa penyiaran TV, pada tahun 2013 perusahaan melakukan merger dengan PT Indosiar Karya Mandiri, Tbk. Pada tahun 2013, perusahaan ini dikuasai oleh PT Elang Mahkota Teknologi. Pada tahun 2014, perusahaan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi. Pada tahun 2015, perusahaan mendirikan PT Indonesia Entertainment Group, anak perusahaan, grup yang berfokus pada produksi, pembuatan konten dan pemasaran, serta infrastruktur. Pada tahun 2017, perusahaan mengakuisisi PT Sinemart Indonesia melalui PT Indonesia Entertainment Group. Dua tahun kemudian, perusahaan mengakuisisi saham PT Vidio Dot Com, Kapanlagi Dot Com Networks di Indonesia dan PT Binary Ventura di Indonesia. Pada tahun yang sama, perusahaan meluncurkan produk baru, Nexparabola, melalui PT Mediatama Televisi.

Saat ini perusahaan Surya Citra Media dimiliki oleh Indonesia Elang Mahkota Teknologi, Tbk (EMTEK). Saat ini perusahaan sudah melebarkan sayap bisnisnya melalui anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi , dan PT Indosiar Visual Mandiri yang bergerak dalam bisnis penyiaran, PT Screenplay Produksi, PT Indonesia Entertainment Grup, PT Indonesia Entertainment Produksi, PT Amanah Surga Produksi, PT Animasi Kartun Indonesia, PT Screenplay Sinema Film, PT Surya Citra Dinamika, PT Elang Media Karya, PT Visual

Indomedia Produksi yang bergerak dibidang pembuatan konten, PT Surya Trioptima Multikreasi yang bergerak dalam bidang manajemen artis, PT Indonesia Entertainment Studio yang bergerak dalam bidang penyewaan alat studio, dan Indonesia Surya Citra Gelora yang bergerak dalam bidang hiburan dan iklan.

Visi Entitas “menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia”
Misi Entitas “Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi bagi bangsa Indonesia, Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami”

2.29 Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.

Perusahaan yang fokus pada peternakan dan pakan ternak. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1971 sebagai PT Indonesia Pelletizing Factory Ltd, yang mengkhususkan diri dalam pemasaran Kopra pellet. Pada tahun 1982, perusahaan mengembangkan bisnis peternakan ayam. Pada tahun 1989, perusahaan tercatat di BEI. Perusahaan mengakuisisi PT Comfeed Indonesia pada tahun 1990 dan berganti nama menjadi Indonesia Japfa Comfeed Indonesia. Pada tahun 1992, perusahaan mengakuisisi PT Multibreeder Adirama Indonesia dan PT Ciomas Adisatwa serta PT Suri Tani Pemuka. Pada tahun 2003, perusahaan memperluas operasinya dengan membangun pabrik tepung terigu. Pada tahun 2007, perusahaan mengakuisisi PT Hidon. Pada tahun 2008 perusahaan mengakuisisi PT Santosa Agrindo dan PT Vaccido Satwa Nusantara, pada tahun 2009 perusahaan melakukan merger dengan PT Multi Agro Persada. Pada tahun 2011, perusahaan mulai mengembangkan produksi di bidang produk pertanian dan pangan. Pada tahun 2012, perusahaan melakukan penggabungan dengan PT

Multibreeder Adirama Indonesia Tbk, PT Multiphala Adiputra dan PT Hidon. Pada 2019, perusahaan mengakuisisi PT Celebes Agro Semesta.

Saat ini perusahaan telah memfokuskan proses produksi dari hulu ke hilir sehingga perusahaan mempunyai lini bisnis yang saling berkaitan. Kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan antara lain pakan ternak, pembibitan, peternakan komersial, dan pemrosesan produk konsumen.

Visi perusahaan yaitu “Berkembang Menuju Kesejahteraan Bersama” Misi perusahaan “Menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berprotein terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerja sama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait”

2.30 Jasa Marga (Persero), Tbk.

Perusahaan BUMN yang beroperasi di bidang jalan tol. Perusahaan ini didirikan berdasarkan PP Indonesia. No 4 tahun 1978 dengan nama PT Jasa Marga yang bertanggung jawab atas manajemen jalan tol, pemeliharaan dan penyediaan jaringan jalan tol, jalan tol pertama yang dimiliki oleh perusahaan adalah tol Jagorawi. Tahun 1981 perusahaan ini berganti nama menjadi PT Jasa Marga (Persero), Tbk. Pada tahun 2004, perusahaan tidak lagi berfungsi untuk mengatur jalantol, kewenangan diberikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR). Pada tahun 2007, perusahaan ini terdaftar di BEI. Pada tahun 2019 total ruas jalan tol yang dimiliki sebanyak 33 ruas dengan total panjang 700,36 km yang tersebar di seluruh Indonesia.

Visi Entitas adalah “Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya, dan Berkesinambungan” Misi Entitas yaitu “memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai

secara profesional, mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima, mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni”

Nilai yang dianut Entitas yaitu “AKHLAK” yang terdiri dari “Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.”

2.31 Kalbe Farma, Tbk.

Perusahaan yang berfokus pada farmasi, perdagangan, dan perwalian, dan Perusahaan juga merupakan perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Didirikan tanggal 10 September 1966 dengan nama PT Kalbe Farma. Pada tahun 1977 perusahaan mendirikan PT Dankos Laboratories. Pada tahun 1985 perusahaan mengakuisisi PT bintang Toedjoe dan PT Hexpharm Jaya. Pada 1991 perusahaan melantai di BEI. Perusahaan mengakuisisi PT Sanghiang Perkasa Pada tahun 1992. Perusahaan mengeluarkan inovasi produk minuman berenergi yaitu Extra Joss pada tahun 1994, ditahun yang sama perusahaan juga mengakuisisi merek Woods dan PT Saka Farma Laboratories. Pada tahun 2007 perusahaan mendirikan steam cell dan cancer institute. Pada tahun 2008 perusahaan mengakuisisi PT Renalmed Tiara Utama. Pada tahun 2010 perusahaan membentuk perusahaan patungan, *Asiawide Kalbe Phippines, Inc.* Pada tahun 2012 perusahaan mengakuisisi PT Hale Internasional. Pada tahun 2014 – 2016 perusahaan membentuk usaha Patungan yaitu PT Kalbe Blackmores Nutrition, PT Kalbe Genexine Biologics, PT Medika Komunika Teknologi, dan PT Kalbe Milko Indonesia . Terdapat 4 divisi bisnis dalam perusahaan. Saat ini perusahaan sudah melakukan ekspor ke berbagai negara.

Visi Misi Entitas yaitu visi “Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima” Misi perusahaan yaitu “Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik”

2.32 Matahari Department Store, Tbk.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri retail. Didirikan pada tahun 1958 di Pasar Baru. Perusahaan membuka department store modern pertama di Jakarta pada tahun 1972. Pada tahun 1986, perusahaan mendirikan PT Matahari Putra Prima, Tbk. Pada tahun 1992, PT Matahari Putra Prima tercatat di BEI. Pada tahun 2010 perusahaan mengeluarkan inovasi produk yaitu *Matahari Club Card*. Divisi Matahari *Department Store* akuisisi oleh PT Pacific Utama Tbk pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 PT Meadow Indonesia mengakuisisi matahari. Pada tahun 2011 perusahaan melakukan merger antara PT Meadow Indonesia dan Matahari. Pada tahun 2015 perusahaan meluncurkan *website* MatahariMall yang menjual produk-produk eksklusif matahari. Pada tahun 2016 perusahaan meluncurkan Platform digital Matahari yaitu MatahariStore.com, dan MatahariApp. Saat ini perusahaan pada tahun 2019 perusahaan sudah memiliki 169 gerai di Seluruh Indonesia. Saat ini perusahaan dimiliki oleh PT Multi Polar, Tbk. Selain berfokus pada bisnis retail, perusahaan juga melebarkan sayap bisnisnya ke bidang transportasi yang dipegang oleh PT Matahari Nusantara Logistik yang merupakan anak perusahaan, dan dibidang mainan anak-anak yang dipegang oleh PT Matahari Semesta Indah yang merupakan anak perusahaan.

Visi Enititas “semua orang Indonesia dapat tampil menarik dan nyaman” Misi Entitas perusahaan yaitu “menyediakan berbagai kebutuhan Fashion berkualitas dan terjangkau bagi para pelanggan dengan suasana yang ramah, sehingga dapat memberikan pengalaman belanja yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan” Nilai yang dianut perusahaan yaitu “Filsafat Matahari”

2.33 Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk.

perusahaan dari grup Sinarmas, Perusahaan bergerak di bidang produksi kertas, hasil-hasil produksi kertas budaya terbesar di dunia yang terintegrasi secara virtual. Didirikan pada tahun 1972. Pada tahun 1977, perusahaan secara resmi memulai bisnis. Pada tahun 1978, perusahaan mulai memproduksi kertas dengan kapasitas yang sebelumnya hanya memproduksi soda dan bahan kimia.. Pada tahun 1990 perusahaan melantai dibursa efek Indonesia. Produk-produk yang dikeluarkan perusahaan antara lain: paperplus, extraprint, rainbow, extraprint recycle, aone, excelpro recycle, paperline, sinarline, impressions, rainbow carbonless, fookpak, enza MF, enza MG, enza HS, Ellustra, encarte, extraprint, loose leaf, karton, dan alat kantor. Perusahaan memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam menjaga lingkungan alam.

Visi perusahaan yaitu “Menjadi yang terdepan di bidang kertas dengan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan”

Misi perusahaan yaitu “Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia, menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan. Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional”

2.34 Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.

Perusahaan BUMN yang berfokus pada telekomunikasi. Didirikan tahun 1965 yang memisahkan perusahaan pos dan telekomunikasi. Pada tahun 1974 perusahaan berganti nama menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi Indonesia. Di tahun 1991 Perusahaan berubah menjadi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero). Pada tahun 1995 perusahaan mendirikan anak perusahaan yaitu Telkomsel sebagai operator seluler, perusahaan juga melantai dibursa efek Indonesia dan mendaftarkan sahamnya di NYSE dan LSE, dan menawarkan sahamnya

tanpa *listing* di bursa Tokyo. Pada tahun 1999-2010 perusahaan menyelesaikan proyek kabel optik di bawah laut dan meluncurkan 2 satelit yaitu Telkom-1 dan Telkom-2. Pada tahun 2011-2015 melakukan proyek *super nusantara highway* yang dapat memberikan akses selama 20 Mbps – 100 Mbps. Perusahaan juga mengeluarkan layanan indihome internet *broadband, fixed wireline* telepon dan layanan TV interaktif. Pada tahun 2017 perusahaan meluncurkan satelit Telkom 3S. Pada tahun 2018 meluncurkan satelit Merah Putih dan meresmikan Telkom Hub.

Saat ini perusahaan memiliki 9.4 juta pelanggan telepon tetap dan 9 juta pelanggan *fixed broadband*. Perusahaan juga memiliki 10 anak perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Selular yang bergerak dalam bisnis operator, PT Multimedia Nusantara yang bergerak dalam bisnis investasi dan *sub holding*, PT Telkom Satelit Indonesia yang bergerak dalam bisnis satelit, PT PINS Indonesia yang bergerak dalam bisnis integrasi jaringan *internet of things*, PT Telkom Akses yang bergerak dalam bisnis pengelolaan infrastruktur jaringan akses *fixed broadband*, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional yang bergerak dalam bidang layanan telekomunikasi Indonesia, PT Dayamitra Telekomunikasi yang bergerak dalam bisnis pelayanan infrastruktur menara telekomunikasi, PT Infrastruktur Telekomunikasi yang bergerak dalam bisnis jasa pengelolaan infrastruktur, PT Metranet yang bergerak dalam bidang konten digital terintegrasi, PT Graha Sarana Duta yang bergerak dalam bidang properti.

Visi yang dianut “Menjadi *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat”
Misi yang dianut “Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat, Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa, Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik” Nilai yang dianut perusahaan yaitu “AKHLAK”

2.35 Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Perusahaan ini berfokus dalam produksi dan distribusi semen. Awalnya, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Semen Gresik, Tbk. Pada tahun 1991, perusahaan melantai di BEI. Pada tahun 1995, perusahaan mengakuisisi dua pabrik semen, PT Semen Padang (Persero) dan PT Semen Tonasa (Persero). Pada tahun 2012, perusahaan menyelesaikan pembangunan 2 pabrik, mengakuisisi perusahaan Vietnam Thang Long Cement Joint Stock Company dan perusahaan menjadi perusahaan induk dan berganti nama menjadi PT Semen Indonesia, Tbk. Pada tahun 2013, perusahaan membentuk perusahaan patungan, yaitu PT Krakatau Semen Indonesia dan PT Semen Gresik. Pada tahun 2014, perusahaan mendirikan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia dan memperluas bisnisnya dengan membangun pabrik baru. Pada tahun 2016, perusahaan mendirikan PT Semen Indonesia Internasional, PT Semen Indonesia Aceh dan PT Semen Kupang Indonesia dan berganti nama dari PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton. Pada tahun 2017, perusahaan mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Indonesia Semen Indonesia Industri Bangunan. Pada tahun 2019, perusahaan mengakuisisi PT Holcim Indonesia, Tbk dan berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia. Pada tahun 2020, perusahaan diperkenalkan kembali atau berganti nama menjadi SIG (Semen Indonesia Group).

Saat ini perusahaan mulai fokus untuk menjajaki bisnis non semen yang masih berkaitan dengan semen. Produk-produk perusahaan yaitu Semen kantong yang terdiri dari Semen PCC, *dynamix extra power*, dan *dynamix masonry*. Semen curah yang terdiri dari *ezpro*, *pwrpro*, *ultrapro*, *sprintpro*, *dupro+ sbc*, *lh*, *hsr & msr*, *supertermo*, dan *maxstrength*. Produk beton yaitu *minimix*, *speedcrete*, *pakcrete*, *thrucrete*, *masscrete*, *apexcrete*, *optimacrete*, *comfilplas*, *dekocrete*, *ezyflocrete*, *marinecrete*, *stilcrete*, *agregat*, *expose concrete*, *precast concrete*, dan *ground granulated blast furnace slag*.

Visi perusahaan yaitu “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional” Misi perusahaan yaitu “Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis, menerapkan Standard terbaik untuk menjamin kualitas, Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.” Nilai yang dianut perusahaan adalah “AKHLAK”

2.36 Sri Rejeki Isman, Tbk.

Perusahaan yang berfokus di bidang tekstil. Didirikan pada tahun 1966 sebagai perusahaan dagang tradisional dengan nama Sri Redjeki. Pada tahun 1968 perusahaan mendirikan pabrik pertamanya. Pada tahun 1978 perusahaan berubah status menjadi PT Sri Rejeki Isman. Pada 1982 perusahaan mendirikan pabrik penenunan. Pada tahun 1992 perusahaan melakukan ekspansi dengan mendirikan pabrik dengan 4 lini produksi. Pada tahun 2013 perusahaan melantai di BEI Perusahaan melakukan ekspansi dengan membeli 2 perusahaan di tahun 2018.

Saat ini perusahaan memiliki kapasitas produksi *spinning* sebesar 1,100,023 *bales*, *weaving* sebesar 179,998,067 meter, *finishing* sebesar 240,000,054 *yard*, *dyed and printed fabric garment* sebesar 30,000,035 *pieces*. Perusahaan juga memasuki pasar ekspor dengan tujuan ekspor tertinggi yaitu Asia, Eropa, dan Amerika. Saat ini perusahaan memiliki 4 anak perusahaan yang masing-masing bergerak dalam bidang pemintalan benang, dan *Golden Legacy Pte. Ltd* yang berfokus pada bidang perdagangan, yang berdomisili di Singapura.

Visi perusahaan yaitu “Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya” Misi perusahaan yaitu “Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan, menjadi perusahaan yang

berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan, menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan, memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.” Nilai yang dianut perusahaan yaitu “trilogi, tridharma, dan kebijakan mutu.”

2.37 Waskita Karya (Persero), Tbk

Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pengembang jalan tol, beton pracetak, *real estate* dan energi. Didirikan pada tahun 1961 sebagai PN Waskita Karya, sebelumnya Volker Aannemings Maatschapij N.V., dinasionalisasi oleh pemerintah. Pada tahun 1974 perusahaan berubah status menjadi perseroan terbatas. Selama tahun 1980-200-an, perusahaan melakukan proyek-proyek seperti pembangunan Bandara Soekarno Hatta, reaktor multiguna Siwabessy, BNI City, gedung BI dan menara Mandiri Plaza. Pada tahun 2012, perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2013, perusahaan melakukan ekspansi ke bidang energi dengan mendirikan Waskita Sangir Energi. Pada tahun 2014, Perseroan membuat 6 anak perusahaan. Saat ini, pada 2019, perseroan telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp 26,08 triliun.

Visi Entitas “menjadi perusahaan Indonesia terpercaya dan berkelanjutan di bidang konstruksi terintegrasi dan investasi” Misi Entitas “Mengembangkan sistem dan teknologi yang terintegrasi, membangun fundamental keuangan yang kuat, menerapkan *Enterprise risk management* yang prima, membentuk SDM yang kompeten dan berkinerja unggul mencapai portofolio yang seimbang melalui investasi di bidang usaha baru” Nilai yang dianut perusahaan yaitu “iptex” yang terdiri dari “*integrity, professional, team work* dan *excellence.*”

2.38 Wijaya Karya (Persero), Tbk

Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi. Didirikan pada tahun 1960 dengan nama PN Widjaya Karja, bergerak di bidang instalasi listrik dan ai. Pada tahun 1972,

perusahaan berubah nama menjadi PT Wijaya Karya. Pada tahun 1982, perusahaan memperluas kegiatannya dengan membuat divisi sipil umum, divisi konstruksi, divisi instalasi, divisi produk beton dan logam, divisi industri konstruksi, divisi energi dan divisi bisnis. Pada tahun 1977, perusahaan mendirikan anak perusahaan, PT Wijaya Karya Beton. Pada tahun 2000, perusahaan mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya Realty dan PT Wijaya Karya Intrade. Pada tahun 2007, perusahaan tercatat di BEI. Pada tahun 2008, perusahaan mendirikan anak perusahaan PT Wijaya Karya yang bergerak di bidang konstruksi. Pada tahun 2009, perusahaan mendirikan anak perusahaan, PT Wijaya Karya Jabar Power bergerak di bidang pembangunan pembangkit listrik tenaga panas bumi, perusahaan Pada tahun 2013, perusahaan mengadakan *joint venture* dengan PT Pelindo 1 dan PT Utama Karya dengan nama PT Prima Terminal Peti Kemas, yang juga mengakuisisi PT Sarana Karya (Persero) dan mendirikan perusahaan patungan yaitu PT WIKA Kobe dan PT WIKA Krakatau melalui anak perusahaannya WIKA Beton. Beberapa proyek pengembangan yang dilakukan Perseroan adalah pemasangan jaringan di proyek irigasi Asahan dan Jatiluhur, pembangunan PLTGU Grati dan jembatan cable-stayed Bareleng di Batam, jembatan Suramadu, pembangkit listrik di Borang, pembangkit listrik mesin gas Regat dan Ambon. pembangkit listrik tenaga diesel.

Visi perusahaan yaitu “Terdepan dalam Investasi dan EPC berkelanjutan untuk Kualitas Kehidupan yang Lebih Baik” Misi Perusahaan yaitu “Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan Portofolio Investasi Strategis, Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat, Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi/harapan pemangku kepentingan, Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi termutakhir, Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi

kompetensi global, Menumbuhkembangkan kearifan lokal melalui praktik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan yang menyeluruh”

Nilai yang dianut perusahaan yaitu “ACE” yang terdiri dari *Agility, Caring and Excellence*.

2.39 Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan kertas. Didirikan pada tahun 1967 melalui program PMA (Penanaman Modal Asing). Saat ini perusahaan memiliki 3 pabrik yaitu Perawang, Tangerang dan Serang. Produk yang dihasilkan perusahaan yaitu Foopak, Kertas Multifungsi dengan merek Sidu, *premium performance paper* dengan merek *Paperline signature*, kertras multi fungsi berwarna dengan nama Sidu Colour, Kertas Corrugated Berwarna dengan merek Kokoru. Saat ini perusahaan memiliki 13 anak perusahaan yaitu Indah Kiat Internasional Finance Company B.V yang bergerak dalam bidang keuangan, Indah Kiat Finance Mauritius Limited yang bergerak dalam bidang keuangan, IK Trading Limited yang bergerak dalam bidang distribusi, Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited yang bergerak dalam bidang keuangan, IK Import & Export Limited yang bergerak dalam bidang Distribusi, Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited yang bergerak dalam bidang keuangan, Global Fibre Limited yang bergerak dalam bidang investasi, Imperial Investment Limited yang bergerak dalam bidang investasi. Graha Kemasindo Indah yang bergerak dalam bidang perdagangan. Paramitra Abadimas Cemerlang yang bergerak dalam bidang perdagangan,. Paramitra Gunakarya Cemerlang yang bergerak dalam bidang manufakturing, Indonesia. Indah Kiat Global Venturayang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa, dan distribusi. Indah Kiat Power bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Visi yang dianut yaitu “Menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku

kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan” Misi yang dianut yaitu “Meningkatkan pangsa pasar di dunia, menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik, meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional”

2.40 Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk

Perusahaan yang berfokus pada produksi semen. Perusahaan dulunya bernama PT Distinct Indonesia Cement Enterprise. Terjadi merger antara 6 perusahaan di tahun 1986 dan membentuk PT Inti Cahaya Manunggal lalu berganti nama IPT Indocement Tunggal Prakarsa. Pada tahun 1989 perusahaan terdaftar di BEI. Pada tahun 1991 Entitas melebarkan sayap bisnisnya ke bidang beton siap pakai, mengakuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement, dan membangun terminal semen Surabaya. Pada tahun 1996-1997 perusahaan mendirikan *plant* 10 di Cirebon dan *plant* 11 di Citeureup. Pada tahun 2000 perusahaan melakukan merger dengan PT Indo Kodeco Cement. Pada tahun 2005 perusahaan mengeluarkan produk yaitu semen komposit Portland. Pada tahun 2007 perusahaan mengembangkan *plant* 8 untuk menambah kapasitas produksi. Pada tahun 2009 perusahaan melalui anak perusahaan mengakuisisi tambang agregat di Purwakarta, mengakuisisi perusahaan PT Bahana Indonor yang bergerak dalam bidang transportasi laut. Pada tahun 2014 melalui anak perusahaan mengakuisisi PT Terang Prakarsa Cipta. Pada tahun 2016 perusahaan mengeluarkan produk baru yaitu Semen Rajawali. Pada tahun 2017 perusahaan kembali mengeluarkan produk baru yaitu semen Duracem yang ramah lingkungan.

Produk – produk yang dikeluarkan perusahaan yaitu Semen Portland Komposit dengan merek Tiga Roda, Semen Sumur Minyak dengan merek Tiga Roda, Semen Putih dengan merek Tiga Roda, Acian Putih TR-30 dengan merek Tiga Roda, Beton Siap-Pakai, Agregat, Semen

Portland Pozzolan dengan merek Rajawali, dan Duracem. Total kapasitas produksi perusahaan pada tahun 2019 adalah 24,9 juta ton semen.

Visi yang dianut yaitu “Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek” Misi yang dianut yaitu “Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.” Nilai yang dianut yaitu “*Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service-Mindednes, and Teamwork.*”

2.41 Indo Tambangraya Megah, Tbk.

Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Didirikan pada tahun 1987 sebagai PT Indo Tambangraya Megah. Pada tahun 2001, perusahaan diakuisisi oleh Banpu Minerals Pte, Ltd melalui PT Centralink Wisesa Internasional. Pada tahun 2007, perusahaan tercatat di BEI . Pada tahun 2013, perusahaan mendirikan anak perusahaan PT ITM Indonesia dan PT Tambang Raya Usaha Tama. Pada tahun 2014, perusahaan membentuk anak perusahaan, PT ITM Batubara Utama. Pada tahun 2016, perusahaan membentuk anak perusahaan, PT ITM Banpu Power. Pada tahun 2017, perusahaan mengakuisisi PT Tepian Indah Sukses dan Indonesia GasEmas melalui PT ITM Indonesia. Pada 2018, perusahaan mengakuisisi PT Nusa Persada Resources dan Indonesia Energi Batubara Perkasa.

Pada tahun 2019 perusahaan memproduksi 23.4 Juta ton Batubara, perusahaan memiliki 7 lokasi tambang. Perusahaan juga memiliki 4 pelabuhan tongkang. Saat ini perusahaan memiliki 7 anak perusahaan.

Nilai yang dianut perusahaan yaitu “Banpu Heart” Visi Perusahaan yaitu “Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan” Misi Perusahaan yaitu “berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi,

menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas, menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan, menjadikan kerangka pembangunan berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis”

2.42 United Tractors, Tbk.

Perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra Internasional. Perusahaan berfokus di pertambangan emas dan batu bara, Industri Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Mesin Konstruksi, dan energi. Didirikan pada 13 Oktober 1972. Di tahun 1973 dan 1974 Perusahaan menjadi distributor eksklusif produk *Komatsu*, *Tadano* dan *vibrating roller Bomag* di Indonesia. Pada tahun 1983, perusahaan mendirikan PT United Tractors Pandu Engineering untuk bergerak di bidang rekayasa tugas berat dan pembuatan komponen dan aksesori. Pada tahun 1984, menjadi distributor eksklusif UD Trucks. Perusahaan membuat PT Pamapersada Nusantara yang bergerak dalam jasa kontraktor penambangan, ditahun yang sama perusahaan melantai di bursa efek Indonesia. Pada 1992 Perusahaan mendirikan usaha *joint ventrure* dengan semen Gresik dengan nama PT United Tractors Semen Gresik. Pada 1995 perusahaan mendirikan UT Heavy Industry(S) Pte, Ltd. Pada tahun 1997 PT Komatsu Remanufacturing Asia. Pada tahun 2004 perusahaan menjadi distributor tunggal resmi produk Scania. Pada tahun 2007 PT Prima Multi Minera diakuisisi oleh PT Pamapersada Nusantara. Pada 2008 perusahaan mendirikan PT Multi Prima Universal, dan PT Patria Maritime Lines, dan mengakuisisi Tuah Turangga Agung. Pada tahun 2010 perusahaan mendirikan PT Andalan Multi Kencana. Pada 2010 perusahaan mengakuisisi PT Agung Bara Prim melalui anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering. Pada tahun 2011 perusahaan mendirikan PT Universal Tekno Reksajaya, dan PT Patria Maritime Industry. Pada tahun 2012 perusahaan mengakuisisi PT Borneo Berkat Makmur melalui anak perusahaan PT Tuah Turangga Agung,

dan PT Patria Maritime Perkasa melalui anak perusahaan PT United Tractors Pandu Engineering. Pada tahun 2015 perusahaan melebarkan sayap bisnis konstruksi dengan mengakuisisi PT Acset Indonusa dan mendirikan PT Unitra Persada Energia. Pada tahun 2017 perusahaan melebar sayap bisnisnya dengan mendirikan PT Bhumi Jati Power. Pada tahun 2019 perusahaan sudah menjual sebanyak 2,926 unit komatsu, kapasitas produksi 131.2 Produksi Batu bara, penjualan emas sebanyak 410 Ribu ons

Visi Entitas “Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan” Misi Entitas “bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan, menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya, menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan, memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa” Nilai Entitas adalah “SOLUTION”

2.43 Unilever Indonesia, Tbk

Perusahaan yang bergerak di *consumer goods*. Dahulu Bernama Lever’s Zeepfabrieken N.V di 1933. Pada tahun 1936 memperkenalkan produk Lux. Pada 1982 perusahaan melantai di bursa efek Indonesia. Pada tahun 1990 perusahaan melakukan ekspansi produk personal care dengan membangun pabrik, perusahaan juga mengakuisisi merek Sariwangi. Pada tahun 1992 perusahaan memperkenalkan produk Conello dan Paddle Pop dan melakukan ekspansi dengan membuka pabrik eskrim. Pada tahun 2000 perusahaan mengakuisisi merek bango. Pada tahun 2008 perusahaan mengakuisisi buavita dan melakukan ekspansi dengan membuka pabrik *skin care*. Saat ini perusahaan telah merambah ke lini bisnis makanan, produk rumah tangga, dan personal care Produk-produk yang dikeluarkan oleh Unilever antara lain:

Visi Entitas yaitu “Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya” Misi Entitas yaitu “kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari, kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain, kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia, kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan” Budaya yang dianut perusahaan yaitu integritas, saling menghormati, tanggung jawab, dan semangat kepeloporan.

2.44 Sarana Menara Nusantara, Tbk

Perusahaan ini bergerak di bidang investasi telekomunikasi dan jasa pendukung. Didirikan pada tanggal 2 Juni 2008 di Kudus, Jawa Tengah, pada tanggal 21 Agustus 2008, perusahaan mengakuisisi PT Professional Telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 2010, perusahaan terdaftar di BEI. Pada tahun 2015, perusahaan mengakuisisi PT Indonesia iForte Solusi Infotek. Saat ini, perseroan memiliki 19.319 menara dan membangun 882 menara pada 2019 dan memiliki total 33.346 penyewa pada 2019. Beberapa anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki perusahaan adalah PT Professional Telekomunikasi Indonesia yang berpartisipasi dalam layanan pendukung telekomunikasi, PT iForte Solusi Infotek berpartisipasi dalam VSAT berbasis serat dan operator jaringan loop tertutup, PT iForte Global Internet berpartisipasi dalam layanan telekomunikasi, PT Komet Infra Nusantara berpartisipasi dalam jasa bantuan telekomunikasi, PT Quattro Internationa berpartisipasi dalam jasa pembangunan pusat telekomunikasi, PT Global Telekomunikasi Prima berpartisipasi dalam jasa bantuan telekomunikasi, PT Darmanusa Tritungga bergabung dalam jasa bantuan telekomunikasi, PT Istana Kohinoor. berurusan dengan perdagangan dan layanan umum, dan PT Protelindo Menara Permata berurusan dengan layanan komunikasi

Visi perusahaan yaitu “menjadi penyedia multi layanan telekomunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif” Misi perusahaan yaitu “berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul” Nilai-nilai yang dianut perusahaan yaitu inovasi, integritas, profesionalisme, kerja sama tim, dan kenali pelanggan.

2.45 Tower Bersama Infrastruktur, Tbk

Perusahaan yang berfokus di penyewaan Tower. Tower Bersama Group berdiri pada tahun 2004, lalu perusahaan mengakuisisi Indonesia Telenet Internusa. Pada tahun 2006 perusahaan mengakuisisi menara PT Mobile-8 Telecom. Pada tahun 2007 perusahaan mengakuisisi PT Bali Telekom. Pada tahun 2008 perusahaan melakukan tahap pertama pembelian tahap pertama aset PT Prima Media Selaras. Pada tahun 2009 perusahaan menyelesaikan akuisisi aset PT Prima Media. perusahaan melakukan bergabung dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama, dan melantai di BEI di tahun 2010. Perusahaan mengakuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi di tahun 2011. Pada tahun 2012 perusahaan mengakuisisi 2.500 tower indosat. Pada tahun 2018 perusahaan mengakuisisi 2 perusahaan. Saat ini perusahaan memiliki 15.589 tower dan 28.740 penyewa, yang menjadi perusahaan menjadi salah satu perusahaan independen penyewaan tower terbesar di Indonesia. Saat ini perusahaan memiliki 23 anak perusahaan yang terdiri dari

Visi perusahaan yaitu “Menjadi perusahaan yang terdepan dalam memberikan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi” Misi perusahaan yaitu “Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka melalui infrastruktur dan solusi berkualitas” Nilai yang dianut perusahaan yaitu “*integrity, strive for excellence, teamwork, solution-focused, dan care and responsibility*”.

2.46 Ace Hardware Indonesia, Tbk

Perusahaan merupakan anak perusahaan PT Kawana Lama Sejahtera yang berfokus pada penjualan retail. Pada tahun 2007 perusahaan melantai di bursa efek Indonesia. Saat ini perusahaan memiliki 197 gerai dengan total luas 474.380m² yang tersebar di 45 kota dan 26 provinsi. Perusahaan telah dikenal dengan one stop shopping, perusahaan menjual berbagai macam produk *home improvement* seperti perkakas, perlengkapan hotel, restoran, kafe dan toko roti, alat pembersih, alat berkebun, cahaya, lampu taman, cat, dan *lifestyle*. Merek-merek yang dijual perusahaan antara lain *delicia*, *eglare*, *hurom*, *krisbow*, *maximus*, *niflsik*, *proclean*, *rubbermaid*, *tatay*, *smartwax*, *coido*, *tactix*, *carfit*, *passport*, *soleil*, dan *Stefanplast*. Perusahaan juga telah melebarkan sayap usahanya ke bidang mainan melalui anak perusahaan yaitu PT Toys Games Indonesia yang memiliki merek dagang "*Toys Kingdom*" Saat ini *Toys Kingdom* memiliki 53 gerai yang tersebar di Indonesia. Perusahaan juga melakukan inovasi dibidang digital dengan mengeluarkan situs belanja online Ruperupa, situs tersebut menjual berbagai macam kebutuhan seperti dapur minimalis, rumah tangga, *Bed & bath*, mebel, otomotif, hobi dan gaya hidup, kesehatan dan olahraga, dan perlengkapan olahraga.

Visi entitas yaitu "Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*." Misi entitas yaitu "Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional"